

# **PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA CV. PUTRA BUNGSU ATAMBUA**

**OLEH  
ELFREDA APLONIA LAU  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini berjudul Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Putra Bungsu Atambua. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efisien atau tidaknya penggunaan modal kerja neto yang telah digunakan CV. Putra Bungsu pada tahun 2010 jika dibandingkan dengan penggunaan modal kerja pada tahun 2009. Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai : "Apakah penggunaan modal kerja pada CV. Putra Bungsu Atambua sudah efisien?".

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan modal kerja pada CV. Putra Bungsu Atambua telah efisien. Pembuktian hipotesis dilakukan berdasarkan data-data yang tersaji pada laporan keuangan berupa laporan laba-rugi dan neraca CV. Putra Bungsu Atambua. Data-data ini dihipunkan dengan menggunakan teknik survey, dokumentasi dan penelitian kepustakaan.

Pengukuran efisiensi atau tidaknya penggunaan modal kerja pada CV. Putra Bungsu, dengan menggunakan metode perputaran modal kerja neto (*Net Working Turnover*).

Temuan menunjukkan bahwa : Pertama : Pada tahun 2009, modal kerja neto yang digunakan sebesar Rp. 798.850.000,-, dan mampu menghasilkan penjualan neto sejumlah Rp. 800.000.000,- sehingga menimbulkan perputaran modal kerja sebanyak 1,00 kali. Kedua :Perputaran modal kerja neto (*Net working Capital Turnover*) pada tahun 2010 sebanyak 0,77 kali. Pada tahun 2009, modal kerja neto yang digunakan sebanyak Rp. 1.098.850.000,- dan mampu menghasilkan penjualan neto sejumlah Rp 850.000.000,-. Ketiga :Perputaran modal kerja neto (*Net working Capital Turnover*) pada tahun 2010 sebanyak 0,77 kali sedangkan perputaran modal (*Net working Capital Turnover*) pada tahun 2009, sebanyak 1,00 kali. Angka perputaran modal kerja tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan perputaran modal kerja pada tahun 2010 sebesar 0,23 kali. Keempat :Temuan-temuan tersebut membuktikan bahwa terjadi ketidak efisienan penggunaan modal kerja neto pada CV. Putra Bungsu Atambua Timor pada tahun 2010. Hal ini menolak hipotesis bahwa penggunaan modal kerja pada CV. Putra Bungsu sudah efisien.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni adanya ketidaklengkapan dokumen pendukung laporan keuangan yang membatasi lingkup kajian efisiensi penggunaan modal kerja. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, maka saran yang dapat diajukan yakni : CV. Putra Bungsu Atambua selanjutnya menyimpan bukti-bukti transaksi yang dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan,

demi penyusunan laporan keuangan yang memadai dan sekiranya dibutuhkan dalam penelusuran lebih lanjut, berkaitan dengan perhitungan harga pokok maupun penentuan harga jual yang turut mempengaruhi efisiensi atau tidaknya penggunaan modal kerja. Bagi peneliti lain yang hendak mengkaji efisiensi penggunaan modal kerja, diharapkan dapat menggunakan data yang lebih lengkap dan beberapa metode.

**Kata Kunci : Efisien dan Modal Kerja**